# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa, di antaranya dengan adanya diksi, pengimajian, dan kata konkret yang memiliki hubungan yang tak terpisahkan satu sama lainnya. Oleh karena itu, diksi yang dipilih haruslah menghasilkan pengimajian dan sebab itu kata-kata menjadi benar-benar nyata atau konkret seperti halnya kita hayati melalui penglihatan, pendengaran dan cita rasa. Pengimajian diartikan sebagai kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Baris atau bait puisi itu seolah mengandung gema suara (imaji auditif), benda yang nampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat kita rasakan, raba atau sentuh (imaji taktil) (Waluyo,1987:78).

Pengimajian banyak ditemukan di dalam lirik lagu. Waluyo, menjelaskan bahwa nyanyian-nyanyian yang banyak dilagukan salah satu contoh puisi yang populer. Lirik lagu dan nyanyian-nyanyian tidaklah semata-mata hanya lagu yang indah, tetapi terlebih lagi isi puisinya mampu menghibur manusia. (1987:1-2)

Dari banyaknya lagu yang terdapat pengimajian, salah satunya diantaranya adalah lagu sebuah band yang bernama The Gazette. The Gazette memiliki salah satu album, yaitu album ke-8 mereka yang berjudul *Dogma*. Dalam album ini mereka mengubah aliran musik mereka demi mengembangkan potensi masing-masing personelnya. Seperti yang dikatakan Ruki selaku vokalis band, "13 tahun telah berlalu sejak Gazette terbentuk. Album ke-delapan ini lahir dari perjuangan



UNIVERSITAS BUNG HATTA

band yang mencoba untuk bermetamorfosis. Ini adalah awal dari segala sesuatu yang ternoda oleh kegelapan dan dogma". Dimana album ini memiliki keistimewaan tersendiri, tidak ada *track ballad* dalam 14 *tracklist* lagunya. Benar-benar mencerminkan bagaimana The Gazette ingin membuat album yang paling gelap dan *heavy* dibandingkan album-album sebelumnya. Karena jelas sekali bahwa album ini mempunyai tema yang sangat kelam dan dari segi musik dibandingkan dengan album-album sebelumnya. Pada album *Dogma*, The Gazette menyempurnakan sisi musikalitas dan juga sisi audio yang sebelumnya sudah mereka lakukan dan terkesan menggantung. Karena impresi pertama saat kita mendengar *Dogma*, adalah kesan betapa negatifnya (dalam konsep positif) nada-nada yang melebihi album-album sebelumnya tetapi tetap mempertahankan untuk mengusung musik-musik eksotis ala *Visual Kei* walaupun lebih memfokuskan pada tema yang lebih negatif.

Di album yang ke-8 ini The Gazette sendiri juga lebih bebas mengekspresikan kemampuan mereka, dan keterlibatan mereka di *YouTube* lalu merilis beberapa *teaser* dan video musik yang sebelumnya belum pernah mereka lakukan. (http://jrockradio.net/2015/06/the-gazette-info-track-list-of-the-new-album-dogma/)

Tabel jumlah baris lagu dalam album *Dogma* yang terdapat Bahasa Inggris :

| No. | Judul Lagu | Jumlah Bahasa Inggris |
|---|---|---|
| 1. | *Nihil* | Hanya musik instrumen |
| 2. | *Dogma* | 9 baris |
| 3. | *Rage* | 32 baris |



UNIVERSITAS BUNG HATTA

| | | |
|---|---|---|
| 4. | *Dawn* | 1 baris |
| 5. | *Deracine* | 2 baris |
| 6. | *Bizarre* | 20 baris |
| 7. | *Wasteland* | 0 baris |
| 8. | *Incubus* | 13 baris |
| 9. | *Lucy* | 12 baris |
| 10. | *Grudge* | 0 baris |
| 11. | *Paralysis* | 25 baris |
| 12. | *Deux* | 13 baris |
| 13. | *Blemish* | 31 baris |
| 14. | *Ominous* | 4 baris |

Baris lagu yang tidak terdapat Bahasa Inggris

Berdasarkan tabel lirik lagu di atas terlihat bahwa di antara 14 lagu terdapat dua lirik lagu yang tidak terdapat Bahasa Inggrisnya, yaitu *Grudge* dan *Wasteland.*

Jadi, alasan penulis meneliti lagu *Grudge* dan *Wasteland* adalah karena dari 14 lagu yang diusung dalam album *Dogma*, hanya dua lirik lagu tersebut yang tidak memakai bahasa asing dalam liriknya. Kedua lirik lagu memakai Bahasa Jepang pada seluruh bagian lirik lagunya. Lagu *Grudge* dan *Wasteland* penulis asumsikan memiliki banyak kata-kata bermakna negatif yang menjurus kepada pengertian kurang baik atau menyimpang dari pada umum pada lirik lagunya.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengimajian untuk mengungkapkan makna negatif yang terdapat pada dua lirik lagu *Grudge* dan *Wasteland* dalam album *Dogma.* Negatif menurut KBBI V adalah tidak pasti, tidak tentu, tanpa pernyataan, kurang baik; menyimpang dari ukuran umum.

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Bagaimana pengimajian yang terdapat dalam lirik lagu *Grudge* dan *Wasteland* pada album *Dogma?*
2. Bagaimana makna negatif yang ada dalam lirik lagu *Grudge* dan *Wasteland* pada album *Dogma*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mengungkapkan makna negatif yang terkandung dalam dua lirik lagu pada album *Dogma* melalui pengimajian. Analisis pengimajian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu imaji auditif (gema suara, mendengarkan suara), visual (penglihatan benda yang nampak dan benda yang bergerak-gerak), dan imaji taktil (perasaan, raba dan cita rasa). Terakhir penulis menganalisis makna negatif yang menjurus kepada hal kurang baik yang menyimpang dari umum yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.



UNIVERSITAS BUNG HATTA

## 1.4 Kegunaaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan identifikasi masalah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat Teoritis

1. Mendeskripsikan makna negatif yang kurang baik yang menyimpang dari umum pada dua lirik lagu The Gazette dalam album *Dogma.*

Manfaat Praktis

1. Bagi pembaca, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna dan menambah wawasan sebagai informasi pada pembaca mengenai *lagu The Gazette* yang berjudul *Grudge* dan *Wasteland* .
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam penelitian karya sastra yang sejenis dengan objek yang berbeda.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Metode puisi terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi, dan tata wajah. Pengimajian dapat dibatasi dengan pengertian: kata atau susunan kata-kata yang dapat mengungkapkan pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Baris atau bait itu seolah mengandung gema suara (imaji auditif), benda yang nampak (imaji visual), atau sesuatu yang dapat kita rasakan, raba atau sentuh (imaji taktil) (Waluyo,1987:71-78).



UNIVERSITAS BUNG HATTA

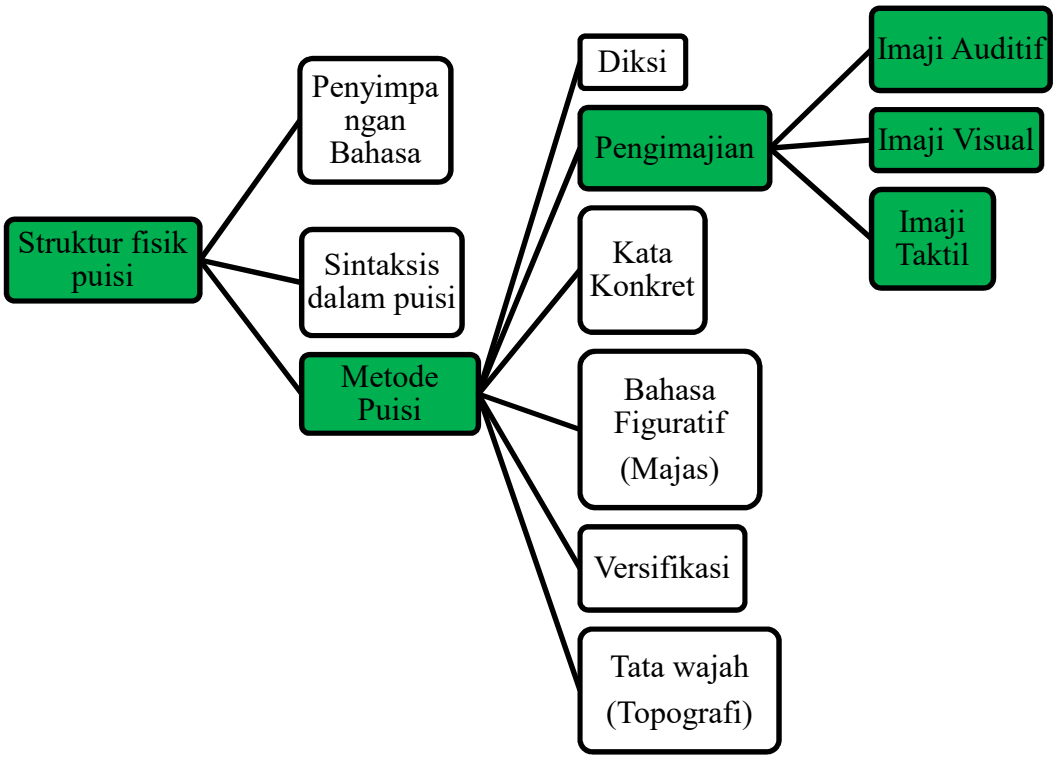


Bagan Teori (Waluyo,1987)

Teori yang digunakan

**1.6 Metodologi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi dalam Endraswara, 2011:5).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif bertujuan untuk



UNIVERSITAS BUNG HATTA

memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah *library research* (teknik perpustakaan). Teknik perpustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Peneliti memperoleh data dan informasi tentang penelitiannya lewat buku-buku atau alat-alat audiovisual lainnya (Semi,1993:8).

Sumber data untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini yakni lirik lagu *Grudge* dan *Wasteland* yang terdapat dalam album *The Gazette* yang penulis unduh dari web khusus lirik lagu *The Gazette* (heresiarchy.tumblr.com).

Data sekunder penelitian ini berupa data-data yang penulis dapat untuk menunjang penelitian ini, baik yang berasal dari buku referensi maupun data yang diunduh dari internet.

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah dengan memeriksa dan mengklasifikasi data yang diteliti dengan cara berurut dengan menggunakan langkah-langkah berikut :

1. Mengunduh dua lirik lagu The Gazette pada album *Dogma* dan menerjemahkan lirik lagu
2. Mengelompokkan data berdasarkan pengimajian
3. Menganalisis makna negatif berdasarkan imaji
4. Menyimpulkan hasil penelitian



UNIVERSITAS BUNG HATTA

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini lebih banyak penulis lakukan di Perpustakaan Universitas Bung Hatta, Cafe dan Resto Uje BP, dan kediaman penulis di Kampung Pinang Kuranji.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2019 dan direncanakan sampai bulan Juli 2019. Diawali dengan penyusunan pembuatan proposal yang rinciannya sebagai berikut :



UNIVERSITAS BUNG HATTA